

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID - 19 PADA WARGA DK. BERDUG KULON RT 01 RW 11, SIDOMULYO, AMPEL, BOYOLALI

Vegi Lestari¹ Adhiputro Pangarso Wicaksono²

¹Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Boyolali

²Dosen Fakultas Hukum Universitas Boyolali

Email : vegylestary123@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 masih menjadi wabah terbesar di Negara kita. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi wabah ini, namun juga belum berhasil. Sebenarnya jika masyarakat mempunyai kesadaran diri tentang bahaya virus Covid-19, dan dibarengi dengan kedisiplinan masyarakat melakukan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah, hal tersebut bisa menekan pertumbuhan virus Covid-19 di Indonesia. Covid-19 berhasil mengubah kebiasaan yang kita lakukan sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di jalan, dan dimanapun. Seperti yang telah diketahui bahwa Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona, sebuah makhluk sangat kecil berukuran sekitar 125 nanometer namun bisa menyebabkan kematian. Gejala Covid-19 ditandai dengan munculnya batuk pilek, flu, demam, gangguan pernapasan, namun ada juga yang tidak nampak / muncul gejalanya, dan dalam kondisi parah bisa menyebabkan gagal napas dan berakhir pada kematian. Penularannya melalui percikan batuk atau bersin.

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini yang di laksanakan di Dukuh berdug Kulon Rt 01 Rw 11 Sidomulyo Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali mempunyai program bersama melawan covid 19 menuju desa mandiri dan berpotensi dengan cara membiasakan diri selalu memakai masker dan penerapan protocol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi)

Kata Kunci : Covid-19, kebiasaan baru, memakai masker

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is still the biggest outbreak in our country. Various ways have been taken by the government to overcome this outbreak, but they have not succeeded. In fact, if the public has self-awareness about the dangers of the Covid-19 virus, and this is accompanied by community discipline in implementing the health protocols that have been established by the government, this can suppress the growth of the Covid-19 virus in Indonesia. Covid-19 has succeeded in changing the habits that we do every day at home, at school, at work, on the road, and anywhere else. As is well known, Covid-19 is a disease caused by the Corona Virus, a very small creature measuring about 125 nanometers but can cause death. Symptoms of Covid-19 are characterized by the appearance of cough, cold, flu, fever, respiratory problems, but some have no symptoms, and in severe conditions they can cause respiratory failure and lead to death. Transmission through coughing or sneezing droplets. In this year's Real Work Lecture (KKN) activity which was held at Dukuh Kulon Rt 01 Rw 11 Sidomulyo, Ampel Subdistrict, Boyolali Regency, has a joint program against Covid 19 towards an independent village and has the potential to get used to always wearing masks and implementing the 5M health protocol (

wearing a mask, washing hands with soap and running water, maintaining distance, staying away from crowds, limiting mobilization and interaction)

Keywords: *Covid-19, a new habit, wearing masks*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bagi masyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberdayakan masyarakat antara lain melalui penerapan apa yang telah dipelajari di perguruan tinggi dan dapat di terapkan di dalam masyarakat secara langsung. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerjasama secara sinergis. Kemunculan virus Covid-19 juga menyebabkan perilaku *social distancing* atau *physical distancing*, dimana setiap individu tidak boleh berinteraksi langsung dengan individu lain, menjaga jarak dan harus mengenakan alat pelindung diri.

Minimnya kegiatan interaksi sosial menyebabkan sebagian dari masyarakat kabupaten Boyolali kehilangan pekerjaan dan sulit dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Ekonomi menjadi turun sehingga banyak perusahaan bangkrut dan terpaksa harus memberhentikan buruh atau pekerja. Harga jual hasil pertanian, seperti sayur-sayuran juga menurun yang membuat penghasilan petani menjadi merosot. Ketidak pastian akan berakhirnya pandemi ini menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan sehingga banyak kasus keluarga yang harus berhutang guna agar tetap untuk bertahan hidup akibat pandemi ini. Masyarakat sangat berharap dan bergantung kepada pemerintah terkait protokol yang ada.

METODE

Kegiatan KKN ini dilakukan di wilayah Dukuh Berdug Kulon Rt 01 Rw 11 Desa Sidomulyo Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, dengan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menerapkan bagaimana cara memakai masker yang baik dan benar. Pemberian edukasi tentang penerapan 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi) dan Penerapan Protokol Kesehatan pada Posyandu balita

DISKUSI

1. Edukasi pentingnya gerakan 5 M

Memberikan edukasi kepada masyarakat Dukuh Berdug Kulon RT.01 RW.11 Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, untuk menerapkan pentingnya gerakan 5 M protocol kesehatan di masa Pandemi. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi cara mencegah penularan virus corona. Sesuai dengan protokol kesehatan kami memberikan edukasi kepada pelaku usaha dengan door to door, tetap mematuhi imbauan pemerintah dengan tetap mencuci tangan dengan memakai sabun dan air mengalir, menggunakan masker, menjaga jarak dan membatasi mobilitas dan interaksi.



Gambar 1.1 Penempelan stiker 5 M protocol kesehatan

2. Edukasi pentingnya memakai masker dan pembagian masker ke warga masyarakat

Masker dikenal dengan alat pelindung diri. Sebagai alat pelindung diri, masker dirancang untuk memberikan perlindungan kepada pemakainya dan bukan sebaliknya menjadi sarana transmisi atau penularan karena penggunaan yang salah. Berikut adalah panduan menggunakan masker yang benar :

1. Pastikan Anda telah mencuci tangan dengan benar.
2. Jika anda menggunakan masker bedah, pastikan sisi luar adalah yang berwarna hijau dan sisi dalam yang berwarna putih.
3. Pasang tali masker dengan baik. Jika tali masker perlu diikat, ikat bagian atas terlebih dahulu, kemudian bagian bawahnya.
4. Pastikan masker menutupi hidung, mulut, dan dagu dengan sempurna. Pastikan pula bagian yang ada logamnya berada di batang hidung.
5. Lekukkan strip logam mengikuti lekukan hidung hingga tidak ada menyisakan lubang.
6. Hindari menyentuh bagian tengah masker saat menggunakan dan melepas masker.
7. Buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan hingga bersih setelah menggunakannya.



Gambar 2. Pembagian masker untuk warga

3. Peran Penting Posyandu Balita dimasa Pandemi

COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan Balita di Posyandu sempat terhenti sebahain bahkan secara keseluruhan. Pelayanan Kesehatan Balita didalamnya meliputi pemantauan pertumbuhan, perkembangan, pemberian kapsul vitamin A hingga Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali mengembangkan media promosi kesehatan pelayanan Posyandu Adaptasi Kebiasaan Baru pada masa Pandemi COVID-19 untuk memberikan arahan kepada tenaga kesehatan maupun kader kesehatan dan masyarakat untuk membuka kembali pelayanan Posyandu dengan aman. Landasan pelaksanaan Posyandu pada masa pandemi COVID-19 sangat penting. Diharapkan, Standar Pelayanan Minimal Bidang (SPM) Kesehatan dapat tercapai namun tetap aman karena sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Posyandu yang di laksanakan Desa Sidomulyo di dampingi oleh bidan desa Ibu Yuyun ida yang meliputi kegiatan Pembagian Vitamin A dan obat cacing. Di harapkan selama kegiatan posyandu tetap mematuhi protocol kesehatan dan juga memakai masker.



Gambar 3. Posyandu balita dimasa pandemi



Gambar 3 Penimbangan balita dalam kegiatan posyandu

KESIMPULAN

Program kerja KKN-UBY Di Dukuh Berdug Kulon RT.01 RW.11 Desa Sidomulyo terdiri dari dua jenis program, yaitu program pra KKN dan Program Kerja KKN. Program kelompok adalah program yang dirancang, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok atau lebih dari separuh anggota kelompok. Program KKN terdiri dari: (a) Program pra KKN, (b) Program Kerja KKN Kelompok IX, yakni dengan memberikan edukasi kepada masyarakat Dukuh Berdug Kulon Rt.01 Rw.11 Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, untuk menerapkan pentingnya gerakan 5 M protocol kesehatan di masa pandemic, memberikan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya memakai masker dan juga membagi masker untuk warga masyarakat, dan peran penting Posyandu Balita di masa Pandemi

Semua program kerja kelompok tersebut telah terlaksana dengan baik tanpa ada program yang tidak berjalan dan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan Program menyerap dana ±Rp.200.000,- . Dana yang dikeluarkan bersumber dari masing-masing mahasiswa KKN Kelompok IX Universitas Boyolali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam kegiatan KKN ini sehingga setiap program kegiatan bisa berjalan sesuai rencana dan terima kasih kepada masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan KKN ini serta antusias terhadap setiap program kegiatan KKN

DAFTAR PUSTAKA

- <https://mail.google.com/mail/u/0/#search/wisnu/FMfcgxwLsmclTkhLXcKxJdrbNsFhPVCW?projector=1&messagePartId=0.1>
- <https://sidomulyo-ampel.desa.id>
- <https://www.rsuharapanibu.co.id/pentingnya-menggunakan-masker-dimasa-pandemi/>
- <https://dinkes.slemankab.go.id/panduan-posyandu-adaptasi-kebiasaan-baru-di-masa-covid-19.html>
- <https://www.liputan6.com/news/read/4427167/peran-penting-posyandu-di-masa-pandemi>
- <https://sidomulyo-ampel.desa.id/profildesa-48-Demografi.Penduduk.html>